

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data hasil pembahasan yang didapatkan dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Persentase penggunaan EM 4 pada proses fermentasi BIS tidak berpengaruh nyata pada sifat kimia (kadar air, kadar abu, serat kasar, lemak kasar dan protein kasar) dalam fermentasi bungkil inti sawit yang dihasilkan.
2. Perbandingan bungkil inti sawit fermentasi dengan ransum komersial tidak berpengaruh pada sifat kimia (kadar air, kadar abu, serat kasar, lemak kasar dan protein kasar) dari ransum yang dihasilkan.
3. Perbandingan bungkil inti sawit fermentasi 50% dengan ransum komersial 50% (A3B1) memberikan performa terbaik ayam kampung berstandar SNI yang meliputi kadar protein 16,36% dan lemak kasar 21,49%, pada konsumsi ransum 1,96 g, penambahan berat badan 12,22 g/hari dan konversi ransum 1,9990 %. Jadi dapat disimpulkan dari performa ransum berstandar SNI terbaik didapatkan A3B1.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk pembuatan ransum lebih diperhatikan komposisi terbaik untuk membuat pakan ternak yang sesuai SNI agar mendapatkan performa ayam terbaik dan untuk yang ingin melanjutkan penelitian ini harus menambahkan lama waktu fermentasi karena lama fermentasi pada ransum bisa mempengaruhi kandungan yang terdapat pada ransum dan mempengaruhi daya cerna ayam itu sendiri .